



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Sarjana Terapan dan Diploma III
Tahap II Tahun Akademik 2023/2024



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Selasa, tanggal 22 Oktober 2024, IPB University kembali mewisuda 598 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2024.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 191.860 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah **CP Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

Rektor: Lulusan IPB University Harus Siap Merespons Perubahan Zaman



IPB University mewisuda lulusan program pendidikan Sarjana Terapan (D4) dan Diploma (D3) Sekolah Vokasi. Ini merupakan gelaran wisuda tahap kedua tahun akademik 2023/2024 yang diikuti oleh 598 wisudawan.

Rektor IPB University, Prof Arif Satria, dalam sambutannya menyampaikan tiga pesan penting untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pertama, ia berpesan terkait pentingnya menjadi pembelajar sejati dengan future mindset.

“Kemampuan kita menjadi seorang pembelajar menjadi sangat penting untuk kita miliki dalam rangka untuk memimpin perubahan dan memimpin masa depan,” ucap Prof Arif saat pidato wisuda di Grha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga.

Kedua, Prof Arif berpesan agar para wisudawan memiliki mimpi dan fokus pada future practice. “Dengan future practice, kita akan menjadi leader. Tapi jika kita fokus pada best practices, kita akan selamanya menjadi follower,” tambahnya.

Pesan ketiga Rektor adalah agar wisudawan dapat memperkuat karakter dan integritas. Mengutip riset yang dilakukan Thomas Stanley, ia menyebut bahwa kunci sukses pertama adalah kejujuran dan kedisiplinan.

Dalam momen itu, Dewan Pembina Himpunan Alumni (HA) IPB University, Prof Rokhmin Dahuri turut memberikan tiga bekal untuk para wisudawan agar hidup sukses dan bahagia serta memberikan manfaat bagi bangsa dan negara serta dunia.

Ketiga bekal itu adalah hard skill atau intelligence quotient (IQ) yang meliputi kompetensi bidang ilmu dan program studi yang ditempuh. Kemudian kemampuan literasi, dan ketiga kemampuan memaknai apa yang dibaca serta mengembangkan inovasi dari bacaan tersebut.

“Untuk memiliki tiga bekal tersebut, para wisudawan harus terus rajin membaca dan terus belajar tentang kehidupan, mengikuti pelatihan untuk mengasah soft skill agar terus mampu menghadapi perubahan zaman yang cepat,” ucapnya.

Sebagai penutup, Prof Rokhmin berharap para alumni IPB University tetap terkoneksi kuat terhadap almamater, serta terus bersama-sama menebar kebaikan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. (AS/Rz)

Studium Generale di IPB University Bahas Pentingnya Personal Branding dan Analisis SWOT di Dunia Kerja



IPB University menyelenggarakan Studium Generale dan Pelatihan Persiapan Karier. Acara ini ditujukan bagi para calon wisudawan Sekolah Vokasi IPB University yang berlangsung di Gedung Startup Center, Kampus Taman Kencana, Bogor, (18/10).

Hadir sebagai narasumber, Employee Relation Analyst Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Muhammad Ricki Cahyana, STP. Ia memaparkan tentang pentingnya personal branding dalam membangun karier setelah lulus dari kampus.

Ricky menjelaskan bahwa dalam membangun personal branding seseorang harus memiliki serangkaian keterampilan. Keterampilan itu mencakup kemampuan berbicara (speaking), membangun jaringan (networking), mengorganisasi, serta menganalisis (analytic).

“Keterampilan ini penting untuk dapat beradaptasi dengan tuntutan dalam bekerja secara profesional,” jelasnya.

Ricki juga menekankan pentingnya analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam diri. Menurutnya, analisis ini dapat digunakan untuk memahami posisi seseorang saat ini sekaligus untuk menyiapkan langkah pengembangan yang tepat.

“SWOT membantu mengidentifikasi potensi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja, serta memberikan panduan untuk mengambil keputusan yang lebih baik,” tuturnya.

Ricki menambahkan, dalam dunia karier yang kompetitif, personal branding juga menjadi salah satu kunci untuk menonjolkan diri dan mendapatkan peluang yang lebih baik.

Menurutnya, kemampuan ini juga dapat digunakan untuk memahami keahlian dan kekuatan pribadi, serta bagaimana menampilkan diri secara efektif di depan audiens atau calon pemberi kerja.

“Kalau personal branding kita kuat, kita akan bisa membangun reputasi yang baik dan kredibilitas yang tinggi di mata orang lain,” katanya.

Pada acara ini juga, diadakan pelatihan pembuatan curriculum vitae (CV) yang menarik dan efektif. Dalam pelatihan tersebut terungkap bahwa CV yang baik harus mencerminkan keahlian, pengalaman, dan pencapaian yang relevan dengan posisi yang dilamar.

Di samping itu, desain yang profesional, tata bahasa yang tepat, serta penonjolan poin-poin juga menjadi aspek penting dalam pembuatan CV yang mampu menarik perhatian perekrut. (dr/Rz)



Iqbal Iskandar

Lulusan Terbaik Teknologi Industri Benih

IPK: 3,73

Saya diterima masuk ke IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI). Sebelum saya kuliah, saya bersekolah di SMA Negeri 1 Cibinong, Kabupaten Bogor.

Kuliah di IPB University merupakan salah satu pengalaman yang sangat berkesan bagi diri saya. Hal ini karena niat awal saya ketika masa sekolah adalah bisa masuk universitas negeri di Bogor.

Selama kuliah, saya banyak bertemu dengan teman-teman baik yang berasal dari banyak daerah. Awalnya, saya perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan pertemanan dan bahasa daerah. Namun, di masa setelah wisuda ini, saya merindukan masa-masa berkumpul bersama saat pembelajaran di kelas.

Adapun tantangan yang saya hadapi selama kuliah di IPB University ialah manajemen waktu agar tidak terlambat untuk masuk perkuliahan. Pasalnya, saya tetap memilih pulang-pergi dibandingkan kos untuk menghemat pengeluaran. Hal tersebut menjadikan pelajaran positif dan berharga bagi saya tentang kedisiplinan diri.

Saya memilih Program Studi Diploma (D3) Teknologi Industri Benih karena ketertarikan saya terhadap dasar ilmu pertanian dan teknologi benih. Program studi ini memiliki peranan penting dalam produksi dan sertifikasi benih unggul dan bermutu. Ini sangat penting untuk sistem perbenihan dan pangan di Indonesia. Selain itu, program studi ini juga menawarkan peluang karier di berbagai sektor industri.

Selama berkuliah di IPB University, saya menerima beasiswa akademik putra dan putri di PT Perfetti Van Melle Indonesia.

Rencana saya setelah wisuda adalah mencari pekerjaan sesuai dengan bidang industri yang saya tekuni. Insyaallah jika berkesempatan, saya akan melanjutkan studi untuk gelar sarjana ke depannya.





Fathia Chandra Febrina

Lulusan Terbaik Komunikasi Digital dan Media

IPK: 3,97

Saya berasal dari SMAN 1 Tangerang Selatan dan masuk IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Alasan memilih Program Studi Komunikasi Digital dan Media ialah saya tertarik untuk mendalami bagaimana komunikasi yang efektif dapat diterapkan dari pembelajaran ke dunia pekerjaan yang saat ini serba digital. Program studi ini juga memberikan saya keterampilan dan wawasan yang dibutuhkan untuk berkontribusi secara profesional di berbagai sektor, baik dalam komunikasi massa, organisasi, maupun digital.

Suka duka kuliah yang saya alami di IPB University antara lain mata kuliahnya seru dan sesuai dengan passion saya yang memang tertarik dengan dunia komunikasi digital. Teman-teman yang saya miliki juga asyik dan suportif sekali. Jadi, beban selama kuliah tidak terlalu terasa berat karena adanya dukungan dari teman.

Hal yang membuat saya sedih adalah ketika awal masuk kuliah di IPB University. Saat itu, saya masuk tahun 2020 yang merupakan awal pandemi COVID-19, sehingga saya tidak merasakan Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB) secara langsung di kampus.

Tantangan kuliah di IPB University adalah tugas-tugas praktikum yang cukup banyak. Hal itu membuat saya harus lebih pintar mengatur waktu. Selain itu, karena rumah saya dan IPB University cukup jauh, saya memilih untuk ngekos. Dengan merantau inilah, saya harus berusaha untuk hidup sendiri dan bisa kuliah dengan baik.

Saat ini saya telah bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang media. Jadi ke depannya, saya akan bekerja sambil merencanakan untuk melanjutkan S2 di luar negeri sekitar 2-3 tahun ke depan.





Nashry Kinasih

Lulusan Terbaik Ekowisata

IPK: 3,88

IPB University merupakan kampus impian saya sejak masih di bangku SMP. Karena itu, saat masuk SMAN 2 Cianjur, saya mencoba untuk meningkatkan kinerja dan nilai rapor. Usaha saya dalam menjaga perkembangan grafik tersebut membuahkan hasil untuk menembus IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Perjalanan kuliah di IPB University merupakan pengalaman yang menguji adrenalin saya. Pengalaman yang akan selalu saya kenang selama perkuliahan adalah masa-masa transisi dari perkuliahan online menuju perkuliahan offline setelah masa pandemi COVID-19.

Hal yang paling menyenangkan kuliah di IPB University, terutama di Program Studi Ekowisata, adalah kegiatan perkuliahan yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk melanglang buana sejauh mungkin untuk menemukan banyak tempat baru, budaya baru, skill baru, hingga relasi yang luas. Namun, di balik itu, banyak laporan-laporan praktikum yang perlu diselesaikan hingga menuntut saya untuk mengorbankan banyak jam tidur dan waktu libur.

Perjalanan perkuliahan yang saya jalani merupakan dukungan dan sokongan penuh dari kedua orang tua saya tanpa adanya beasiswa. Ibu dan Ayah selalu memenuhi seluruh keperluan saya terkait perkuliahan terutama untuk kegiatan praktikum.

Program Studi Ekowisata menjadi pilihan pertama saya saat mendaftar jalur USMI. Passion dan hobi saya yang mengarah pada pemberdayaan lingkungan dan kegiatan wisata, menjadikan Ekowisata tujuan utama yang saya inginkan.

Banyaknya hal baik yang saya dapatkan, tetapi juga banyak tantangan yang saya alami selama masa kuliah. Beberapa di antaranya yaitu banyaknya latar belakang mahasiswa yang berasal dari Sabang hingga Merauke menuntut diri saya untuk banyak beradaptasi dengan berbagai budaya yang dibawa oleh masing-masing individu.

IPB University juga memberikan banyak dukungan dan kesempatan untuk mahasiswanya mengikuti banyak ajang perlombaan baik akademik maupun non akademik. Saya diberikan kesempatan untuk mengikuti beberapa ajang perlombaan tingkat nasional, seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2023 dan lomba karya tulis ilmiah pariwisata tingkat nasional pada tahun 2021.

Setelah wisuda dan lulus dari IPB University, saya berniat untuk memberdayakan kawasan alam dan masyarakat di sekitarnya dengan membangun kawasan ekowisata. Ekowisata mampu membangun banyak hal baik, terutama dalam bidang konservasi alam dan pengembangan ekonomi masyarakat. Mimpi tersebut akan saya bangun setelah jabatan dan jenjang karier yang saya miliki sudah mumpuni untuk mewujudkannya.

Saat ini saya sudah bekerja pada bidang pemasaran di sebuah destinasi wisata alam dan saya akan terus berkembang hingga mampu mewujudkan impian tersebut.



Muhammad Luthfi

Lulusan Terbaik Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

IPK: 3,96

Saya berasal dari MAN 1 Kota Bekasi. Saya masuk IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Menjadi mahasiswa di perguruan tinggi negeri terbaik di Indonesia adalah mimpi seorang anak yang terlahir dari keluarga pedagang. Saat pertama kali masuk Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, semuanya terasa asing. Saya tidak punya dasar ilmu teknologi, tetapi IPB University membuka banyak peluang untuk belajar dan berkembang. Kurikulumnya yang komprehensif, dosen-dosen yang suportif, serta lingkungan kampus yang adaptif membuat saya merasa termotivasi. Di sini, saya menemukan banyak kesempatan beyond my expectation.

Bagi saya, memilih Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak Sekolah Vokasi IPB University adalah keputusan yang tepat. Bidang ini memiliki prospek yang sangat luas, terutama di dunia informasi dan teknologi. Saya memiliki passion besar di bidang analyst dan project management, dan program studi ini memberi saya banyak kesempatan untuk belajar dan berkembang di industri.

Mendapatkan beasiswa full covered dan belajar di luar negeri adalah 1 dari 100 mimpi saya. Sebagai anak dari keluarga pedagang, tidak pernah terpikir oleh saya untuk bisa ke luar negeri, apalagi dengan beasiswa penuh. Tetapi di IPB University, saya membuktikan bahwa saya berhasil meraih Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) Scholarship ke Asia University Taiwan. Banyak pengorbanan dan tangisan yang saya lalui untuk mencapai ini semua.

Semester empat adalah titik paling menantang dalam masa kuliah saya. Kegiatan begitu padat mulai dari mengikuti olimpiade, berbagai projek kuliah, organisasi, hingga persiapan untuk study exchange. Saya sering merasa overwhelmed. Namun, saya tahu bahwa semua pengorbanan ini akan berbuah manis. Saya berhasil melewati semester itu dengan indeks prestasi (IP) 4.00 sekaligus diterima sebagai IISMA Awardee.

Sewaktu berkuliah, saya mendapatkan beasiswa Bank Indonesia selama empat semester. Prestasi yang pernah saya peroleh yaitu Awardee of IISMA at Asia University, Taiwan; Awardee of Short Summer Program at Iloilo Science and Technology University, Philippines; 1st Winner of Essay Competition Agriculture and Ecologist Competition; 1st Winner of Scientific Writing Olimpiade Vokasi Indonesia; 3rd Winner Business Plan Olimpiade Vokasi Indonesia; 3rd Winner Article Competition IPB University x University of Adelaide; dan Gold Medal in English Subject KSI.

Setelah wisuda, saya berencana untuk berkarier sebagai professional project manager dan analyst. Saya percaya, pengalaman yang saya dapatkan selama di IPB University, baik di dalam maupun luar negeri, telah membekali saya untuk bersaing di dunia nyata.



Muhammad Hilmy Azkarillah

Lulusan Terbaik Teknologi Rekayasa Komputer

IPK: 3,94

Saya berasal dari MAN 1 Kota Bekasi. Saya masuk IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Menempuh pendidikan di IPB University merupakan hal yang tidak pernah saya bayangkan sebelumnya. Banyak hal yang saya dapatkan selama berkuliah di sini.

Meski diawali dengan rasa canggung bertemu dengan teman baru dari berbagai daerah, pada akhirnya kami menjadi dekat dan bersahabat. Bahkan, kami terbiasa untuk mengerjakan tugas bersama bahkan hingga larut malam. Saya senang ketika bisa membantu dan membagi ilmu yang saya pahami kepada teman-teman, meskipun ilmu yang saya miliki ini sebatas ilmu dasar saja.

Selain itu, yang membuat saya senang berkuliah di IPB University ialah ketika program studi mendukung penuh proses pembelajaran mahasiswa. Baik dengan diberikan fasilitas yang lengkap, ataupun diberikan kesempatan mengikuti kegiatan di luar kampus, seperti magang, pertukaran pelajar, dan masih banyak lagi.

Selama masa perkuliahan, saya mengikuti banyak kegiatan. Mulai dari kegiatan organisasi atau kepanitiaan di dalam kampus, ataupun di luar kampus. Selain itu, saya juga mengikuti kegiatan magang, baik secara mandiri maupun melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mengikuti berbagai kegiatan ini secara bersamaan membuat saya merasa tertantang dalam mengatur waktu. Sebab, selain untuk mengembangkan diri, saya juga harus menjaga nilai akademik.

Ketertarikan saya pada dunia komputer dan pemrograman mendorong saya memilih Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer (TRK). Selama perkuliahan, saya mempelajari prinsip kerja tiga elemen penting dalam teknologi digital, yaitu hardware, software, dan jaringan.

Dalam kegiatan praktikum, kami menggabungkan ketiga elemen tersebut untuk menghasilkan produk modern yang sangat relevan di era ini, yaitu internet of things (IoT). Dengan adanya penerapan IoT di era ini, kehidupan sehari-hari dapat dijalankan menjadi lebih mudah. Di lain sisi, hal ini menjadi keunggulan tersendiri bagi lulusan Prodi TRK karena memiliki bekal keahlian di bidang hardware, software, maupun jaringan.

Saya berencana untuk memberikan dedikasi saya kepada calon talenta digital yang saat ini masih menempuh sekolah tingkat atas. Saat ini saya sedang mengajar sebagai guru Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) di IDB Boarding School Ikhwan Jonggol, Bogor. Saya juga ingin membimbing para calon talenta digital sebaik mungkin dalam kompetisi yang mereka ikuti dan aktif dalam melakukan sharing session kepada banyak orang. Di samping itu, saya juga sedang mempersiapkan bekal untuk melanjutkan pendidikan tingkat berikutnya.



Nahda Addini Ilma

Lulusan Terbaik Supervisor Jaminan Mutu Pangan

IPK: 3,78

Saya berasal dari SMA Negeri 4 Bukittinggi. Saya masuk IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Kuliah di IPB University adalah salah satu hal yang paling saya sukuri, karena memberi saya kesempatan untuk mencoba banyak hal. Namun, tidak sedikit tantangan yang saya temui selama menjalankan perkuliahan. Menjadi mahasiswa rantau telah mengajarkan saya untuk mandiri dan membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat serta memiliki daya juang.

Di awal perkuliahan, saya kesulitan untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya, bahasa, sosial, makanan, dan cuaca di Kota Bogor. Namun, semua perbedaan ini mengajarkan saya untuk dapat menyesuaikan diri dan menghargai setiap keberagaman di lingkungan baru.

Saya memilih Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan karena ketertarikan saya sewaktu kecil terhadap tulisan-tulisan pada kemasan makanan ringan, seperti komposisi, tanggal kadaluarsa, nama produsen, dan alamat produsen. Tulisan tersebut membuat saya bertanya-tanya mengapa di setiap makanan ringan yang saya makan, semua tulisan itu selalu ada. Hingga akhirnya saya memilih untuk belajar ilmu pangan dan menemukan jawabannya. Setelah mempelajari tentang pengemasan pangan, saya menjadi tau betapa pentingnya label kemasan pada produk pangan.

Sewaktu kuliah, saya menerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2023.





Farras Azzahra

Lulusan Terbaik Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi

IPK: 3,90

Setelah menempuh pendidikan di SMAN 12 Jakarta, saya memutuskan untuk melanjutkan studi di Sekolah Vokasi IPB University. Saya diterima di Program Studi Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Program studi tersebut saya pilih karena ketertarikan saya pada masalah pangan dan nutrisi yang penting bagi tubuh manusia. Mata kuliah yang disediakan juga sangat menantang mahasiswa untuk siap terjun di industri food and beverage. Tidak hanya tentang jasa makanan saja, saya juga belajar mengenai ilmu gizi, cipta boga, dan keamanan pangan.

Dengan adanya ilmu tersebut, saya dapat menciptakan ide makanan yang sehat, bergizi, dan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Selain itu, mata kuliah Kewirausahaan juga membantu saya belajar untuk membuat usaha makanan yang digemari masyarakat, tentunya dengan inovasi terbaru.

Lokasi kampus di tengah kota merupakan hal yang saya sukai karena akses dan mobilitas untuk bepergian menjadi lebih mudah. Ditambah lagi fasilitas dapur untuk kelas praktikum yang memadai dan para dosen hebat yang dapat menyampaikan ilmu dengan baik kepada mahasiswa.

Menempuh bangku kuliah pada saat COVID-19 merupakan duka yang saya rasakan karena momen untuk bertemu pertama kali dengan teman-teman perkuliahan menjadi terbatas.

Selama perkuliahan, tantangan yang saya rasakan adalah menyeimbangkan waktu untuk kegiatan akademik dan non akademik. Karena itu, sangat diperlukan adanya skill beradaptasi yang cepat agar dapat survive hingga lulus.

Sebagai mahasiswa program sarjana terapan (D4) tentunya mendapatkan waktu kelas praktikum yang panjang, sehingga jadwal perkuliahan juga padat. Namun, dengan adanya motivasi untuk selalu memberikan yang terbaik, saya bisa melalui itu.

Saya berkesempatan menjadi salah satu awardee dari program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) di tahun 2023. Di program tersebut, saya berkesempatan untuk belajar di Fakultas Health Science University of Pécs, Hungaria. Dengan adanya dukungan dari program studi dan Direktorat Pendidikan Internasional (DPI) IPB University, saya dapat menjalankannya dengan mudah, mulai dari tahap pendaftaran hingga kepulangan.

Setelah wisuda, tentunya saya akan mengimplementasikan ilmu yang sudah saya dapatkan selama di IPB University. Saya berharap dapat memberikan manfaat kepada banyak orang dengan ilmu yang saya dapat. Seperti yang banyak orang katakan, "Welcome to the Jungle, ketika dunia kerja tidak semudah yang dibayangkan." So, good luck, guys!



Shelva Alifya Pambudi

Lulusan Terbaik Teknologi dan Manajemen Pembenihan Ikan

IPK: 3,91

Sebelum melanjutkan pendidikan di Sekolah Vokasi IPB University, saya bersekolah di SMK Negeri 2 Pacitan pada jurusan Agribisnis Perikanan Air Tawar. Saya masuk IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya mengambil Program Studi Teknologi dan Manajemen Pembenihan Ikan karena berniat untuk melanjutkan proses belajar saya dari masa SMK. Saya juga senang apabila nantinya akan bekerja pada bidang perikanan karena memiliki prospek kerja yang luas dan menjanjikan.

Kami merupakan 'angkatan COVID-19' yang harus menjalani perkuliahan online selama hampir tiga semester. Selain itu, saya harus bersaing dengan teman-teman dari berbagai daerah yang juga sama-sama memiliki ambisi yang tinggi selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

Saat belajar di Sekolah Vokasi IPB University, saya merasa pengetahuan saya bertambah. Saya juga

mendapatkan pembelajaran baru yang tidak pernah saya dapatkan sebelumnya. Saya senang karena di program studi ini, dosen, asisten dosen, dan mahasiswa sangat kompak dan saling mendukung satu sama lain.

Namun, ada satu hal yang cukup saya sesali, yaitu saya kurang banyak mengikuti kegiatan perlombaan. Akan tetapi, hal tersebut saya imbangi dengan terlibat dalam aktivitas riset dosen dan Himpunan Mahasiswa Vokasi Perikanan (Himavorikan). Di sisi lain, saya merasa sangat senang saat menghabiskan waktu bersama teman-teman di tengah padatnya tugas yang harus kami selesaikan.

Rencana ke depan saya setelah wisuda adalah bekerja. Saya juga akan melanjutkan pendidikan jika ada kesempatan. Yang terpenting, saya ingin menjadi orang yang bermanfaat untuk banyak orang, salah satunya dengan membagikan ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama berada di Sekolah Vokasi IPB University.



Duta Dhyas Utama

Lulusan Terbaik Teknologi dan Manajemen Ternak

IPK: 3,93

Saya berasal dari SMA Negeri 4 Lahat, Sumatera Selatan. Saya masuk IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya memilih Program Studi Teknologi dan Manajemen Ternak karena saya memiliki ketertarikan pada dunia industri peternakan. Banyak hal menarik yang saya dapatkan di program studi ini, salah

satunya pendampingan oleh para dosen yang kompeten.

Selama berkuliah di IPB University, saya mendapatkan pengalaman dan pembelajaran yang sangat mengesankan. Suka duka yang telah dialami selama kuliah mampu membentuk karakter dan kemampuan saya. Hal itu juga memotivasi saya untuk terus berkembang.



Anisa Fitri

Lulusan Terbaik Manajemen Agribisnis

IPK: 3,90

Setelah lulus sekolah dari SMAN 3 Karawang, saya diberi kesempatan untuk melanjutkan studi di Sekolah Vokasi IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) dan memilih Program Studi Manajemen Agribisnis.

Alasan memilih program studi ini karena sejak sekolah, saya berminat dengan dunia manajemen dan bisnis. Selain itu, lahir dan besar di Karawang, membuat saya banyak mengenal mengenai pertanian.

Ketika dinyatakan diterima di IPB University, tantangan yang harus saya hadapi adalah masa adaptasi. Tahun pertama dan kedua perkuliahan harus dilaksanakan secara online. Kondisi tersebut membuat banyak hal yang harus diubah dan dibiasakan. Saya beradaptasi mengenai cara belajar, mengatur waktu, berkomunikasi dengan dosen dan teman lainnya. Juga tentang bagaimana caranya harus tetap berkembang walau keadaan serba terbatas.

Saya percaya bahwa kuliah bukan hanya tentang belajar, tetapi juga membangun diri dan relasi. IPB University memberikan banyak kesempatan dan fasilitas yang mendukung mahasiswanya untuk

tumbuh dan berkembang. Bahkan, sejak masa orientasi mahasiswa, saya sudah diberikan banyak bekal agar dapat memanfaatkan masa emas ini sebaik mungkin melalui pelatihan The 7 Habits of Highly Effective People. Hal lain yang paling berharga adalah lingkungan, berada di civitas akademika yang positif membantu saya berkembang lebih cepat dan baik.

Selama melaksanakan perkuliahan, saya meraih beberapa prestasi nasional maupun internasional serta beasiswa. Prestasi yang saya dapatkan yaitu Juara 1 pada International Business Model Canvas 2022; Juara 1 International Business Plan, Summer Course 2022; Juara 1 Lomba Poster CEO Competition, OVOC 2022; Juara 2 Inovasi Program Terbaik CEO Competition, OVOC 2022; Juara 3 Inovasi Program dan Produk terbaik CEO Competition, OVOC 2022; Juara 2 pada Business Plan, IPB Business Competition 2021. Saya juga berkesempatan menjadi Awardee Beasiswa BTN 2022 dan Adaro 2023.

Setelah lulus, saya berencana untuk mengembangkan bisnis fashion dan craft yang sudah dibangun sejak 2018, serta mencoba untuk mengembangkan hidroponik sebagai bisnis.



Fadhil Rizqi Az Zahran

Lulusan Terbaik Manajemen Industri

IPK: 3,93

Saya merupakan alumnus dari SMA Negeri 3 Kota Tegal. Saya masuk IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya memilih Program Studi Manajemen Industri karena saya tertarik bagaimana suatu proses produksi dan operasi industri bisa dioptimalkan. Saya juga memiliki minat besar dalam merancang sistem yang efisien untuk meningkatkan produktivitas.

Kuliah di IPB University tentunya penuh dengan pengalaman yang berharga. Saya sangat bersyukur bisa belajar dari dosen-dosen yang luar biasa dan bertemu dengan teman-teman yang inspiratif. Banyak kesempatan untuk mengembangkan diri, baik akademis maupun non akademis, yang membuat saya terus bersemangat.

Selama perkuliahan, tentu ada masa-masa penuh tekanan, terutama saat ujian dan tugas yang bertumpuk. Namun, itu semua bagian dari proses pembelajaran yang menjadikan saya lebih tangguh.

Tantangan terbesar yang saya hadapi adalah bagaimana membagi waktu antara akademis, kegiatan organisasi, dan aktivitas pribadi di kampus. Ada begitu banyak kesempatan untuk aktif di organisasi. Karena itu, menjaga keseimbangan dengan prestasi akademis memerlukan disiplin tinggi.

Setelah wisuda, saya berencana untuk melanjutkan karier di bidang manajemen industri dan data analysis, serta terus mengembangkan pengetahuan di bidang ini. Saya juga berharap bisa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi di masa depan.



Isykariema Putri Tiyagita

Lulusan Terbaik Analisis Kimia

IPK: 3,84

Berawal sebagai siswa di SMAN 1 Slawi, pada tahun 2020 saya berhasil menjadi mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Program studi yang saya pilih adalah Analisis Kimia. Melalui program studi ini, saya belajar tentang pentingnya peran kimia dalam berbagai sektor industri, seperti energi, farmasi, polimer, dan lingkungan.

Selama perkuliahan, saya mendapatkan sistem pembelajaran yang menarik. Tidak hanya berbasis

kelas, tetapi juga berbasis proyek, yang mengasah kemampuan berpikir kritis saya sebagai analis yang andal di masa depan. Salah satu tantangan terbesar selama perkuliahan adalah bagaimana saya dapat terus bersaing dengan diri sendiri setiap hari untuk menjadi versi yang lebih baik.

Ke depannya, saya ingin berkontribusi di dunia pendidikan dan riset agar kedua sektor tersebut, khususnya riset di bidang kimia, dapat berkembang lebih pesat di Indonesia.



Citra Buana Sari

Lulusan Terbaik Teknik dan Manajemen Lingkungan

IPK: 3,97

Saya berasal dari SMA Negeri 1 Cibinong dan merupakan penerima beasiswa Pancakarsa yang diinisiasi oleh Pemerintah Kabupaten Bogor. Saya diterima di Sekolah Vokasi melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saat diberi kesempatan menjadi mahasiswa di salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia, saya mulai menghubungkan kemampuan saya dengan berbagai peluang. Keuntungan menjadi mahasiswa IPB University adalah adanya konektivitas yang luas dengan mitra beasiswa, sehingga peluang untuk mendapatkan kuliah gratis sangat terbuka.

Sebagai mahasiswa yang berprinsip untuk terus berpikir dan berinovasi, IPB University memberikan ruang bagi saya untuk mengeksplorasi berbagai kegiatan dan kompetisi yang tersedia.

Penyelesaian studi di IPB University bukanlah hal yang mudah karena penuh tantangan. Mulai dari penyesuaian diri dengan lingkungan sosial yang beragam, hingga kemampuan mengelola dan mendisiplinkan diri untuk memaksimalkan potensi dan kesempatan yang ada. Selain itu, tuntutan untuk menemukan gaya belajar yang efektif sangat penting agar meraih predikat “Dengan Pujian” tidak sekadar menjadi angan-angan.

Mengorelasikan dua disiplin ilmu yang berbeda dalam satu program studi menjadi keunikan tersendiri. Hal inilah yang menarik keingintahuan saya memilih Program Studi Teknik dan Manajemen Lingkungan. Menurut saya, isu lingkungan tidak akan pernah padam. Oleh karena itu, dengan melihat dan mengoptimalkan potensi yang ada, saya akan mendedikasikan ilmu saya untuk menciptakan beragam karya pada ranah lingkungan.

Semasa kuliah, alhamdulillah saya diberi kesempatan untuk meraih berbagai prestasi, salah satunya Juara 1 Video Competition tingkat internasional dalam kegiatan Summer Course IPB 2022. Selain itu, pada tahun 2023, saya bersama dengan dosen pembimbing tugas akhir, Ibu Ivone Wulandari Budiharto, SSi, MSi menghasilkan publikasi jurnal internasional Q4 terindeks scopus dengan judul “Utilisation of Ruminant Waste Microorganisms in a Simple Co-Composting Method in Bioremediation of Used Oil Contaminated Soil.”

Rencana ke depan, saya akan melanjutkan studi di bidang interdisiplin menyangkut energi berkelanjutan dan terbarukan melalui proyek riset penelitian yang sudah dielaborasi dengan salah satu lembaga penelitian di Indonesia.



Daniyah Wahyu Sahira

Lulusan Terbaik Akuntansi

IPK: 3,91

Saya berasal dari SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Saya masuk IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Selama menjalani perkuliahan di Sekolah Vokasi IPB University, saya mengalami berbagai suka dan duka. Di kampus ini, saya bisa mendapatkan pendidikan berkualitas, dukungan fasilitas yang memadai, dan dosen-dosen yang selalu siap membantu. Di sisi lain, tantangan dalam menghadapi tugas yang padat sering kali menjadi duka yang harus saya hadapi.

Tantangan kuliah di IPB University, menurut saya, adalah tugas kuliah dan praktikum yang harus dikelola dengan baik. Saya memilih Program Studi Akuntansi karena memiliki minat dalam bidang keuangan dan perpajakan. Dengan latar belakang tersebut, saya berharap dapat berkontribusi dalam manajemen keuangan yang baik serta memahami berbagai aspek perpajakan.

Setelah wisuda, saya berencana bekerja di perusahaan yang saya harapkan sambil menyiapkan diri untuk mengambil beasiswa guna melanjutkan studi S2.





Regina Primayani

Lulusan Terbaik Paramedik Veteriner

IPK: 3,74

Saya berasal dari SMAN 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Saya masuk Sekolah Vokasi IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya memilih Program Studi Paramedik Veteriner (PVT) karena kecintaan saya terhadap hewan dan tingginya rasa penasaran saya tentang dunia hewan. Peluang kerja yang luas juga menjadi salah satu faktor saya memilih jurusan ini. Paramedik veteriner dibutuhkan di banyak sektor seperti di klinik hewan, peternakan, kebun binatang, hingga lembaga penelitian. Karena itu, peluang kerjanya cukup terbuka luas.

Selama berkuliah di IPB University, saya pernah mendapatkan beasiswa dari Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat, yaitu beasiswa Rajawali yang saya dapatkan pada saat semester dua.

Ada banyak cerita, ilmu, dan pengalaman berharga yang saya dapatkan selama menjadi mahasiswa Sekolah Vokasi. Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada para dosen, terkhusus untuk dosen Prodi PVT yang telah berbagi ilmu yang luar biasa kepada saya. Saya sangat bersyukur, selama berkuliah di IPB University dipertemukan dengan dosen yang selalu membimbing dan teman-teman

yang sangat suportif. Saya bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah di Indonesia dengan latar belakang beragam. Meski demikian, kami semua bisa berteman baik dan bahu membahu dalam menjalani perkuliahan.

Banyak tantangan yang saya hadapi selama berkuliah di IPB University. Sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia, IPB University memiliki standar akademik yang tinggi. Saya seringkali mendapatkan tugas dan ujian yang padat, sehingga manajemen waktu dan stres menjadi penting.

Ketika praktikum, dibutuhkan keterampilan dan ketelitian yang tinggi. Pun juga saat menjadi mahasiswa akhir, skripsi menjadi tantangan besar. Penelitian yang melibatkan kerja lapangan dan laboratorium menjadi ujian tersendiri, terutama dalam penulisan proyek akhir.

Setelah wisuda saya ingin langsung mengaplikasikan ilmu yang telah saya dapatkan. Harapan saya ke depannya, ilmu yang saya peroleh mampu mendukung karier saya dalam dunia kesehatan hewan.



Reyner Samuel H. Siregar

Lulusan Terbaik Teknologi dan Manajemen
Produksi Perkebunan

IPK: 3,82

Saya bersekolah di SMAN 1 Tualang, Riau. Kemudian, diterima di IPB University lewat jalur Beasiswa Utusan Daerah (BUD) melalui Best Program Scholarship Minamas.

Sebagai orang yang sedari kecil sudah tinggal di Riau, pasti tidak asing lagi dengan perkebunan kelapa sawit. Dengan rasa keingintahuan yang tinggi dan kesempatan yang diberikan oleh beasiswa Minamas, saya memilih Program Studi Teknologi Manajemen Produksi Perkebunan. Saya memilih prodi tersebut sebagai sarana untuk mempelajari berbagai ilmu terkait perkebunan, terutama kelapa sawit.

Selama menuntut ilmu di Sekolah Vokasi, banyak suka duka yang saya lalui. Saya sangat senang dengan semua gaya pembelajaran, dosen, fasilitas, sarana dan prasarana yang diberikan oleh IPB University. Saya juga bangga bisa menuntut ilmu di

IPB University. Bagi saya, tantangan kuliah di kampus ini adalah ketika tahap penyesuaian dari masa SMA menjadi mahasiswa, dengan sistem dan budaya yang berbeda.

Saya kuliah dengan beasiswa penuh dari Best Program Minamas Batch III. Beasiswa ini bertujuan membentuk calon-calon asisten perkebunan kelapa sawit. Semasa kuliah, saya pernah mengikuti summer course internasional tentang food system. Saya juga aktif sebagai asisten dosen dan tim akreditasi program studi. Saya juga aktif di Organisasi Mahasiswa Daerah (Omda) Riau.

Saat ini, saya sudah bekerja di PT Minamas wilayah Kalimantan Selatan. Target saya adalah ingin menjadi manajer di perkebunan kelapa sawit. Untuk rencana studi, saya berencana melanjutkan studi ke jenjang S2.



Aziz Yulianto

Lulusan Terbaik Teknologi Produksi
dan Pengembangan Masyarakat Pertanian

IPK: 3,87

Saya merupakan lulusan dari SMA Negeri 2 Purwokerto. Saya masuk IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Saya memilih Program Studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian karena latar belakang keluarga sebagai petani. Saya juga memiliki minat yang besar terhadap ilmu pertanian secara luas. Program studi ini juga menekankan bagaimana ilmu yang diperoleh dapat diterapkan di masyarakat.

Selama kuliah di IPB University, saya mendapatkan banyak pengetahuan baru tentang pertanian dan belajar bersosialisasi dengan baik, terutama dengan petani sebagai subjek utama. Selain itu, saya merasa

beruntung karena bisa memperluas relasi dan berada di lingkungan yang penuh dengan orang-orang hebat.

Tantangan yang saya hadapi terutama saat awal kuliah adalah pembelajaran online yang mengurangi interaksi langsung dengan teman seangkatan dan dosen. Sebagai perantau, saya menghadapi berbagai tantangan. Akan tetapi, semua itu mengajarkan saya untuk lebih mandiri dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi.

Saya merupakan penerima beasiswa Bidikmisi (saat ini Kartu Indonesia Pintar-Kuliah KIPK) sejak semester pertama sampai lulus. Saya juga aktif berorganisasi di kampus untuk mengasah soft skill saya. Setelah lulus, saya ingin bekerja dan menerapkan ilmu yang saya peroleh untuk kepentingan masyarakat.